

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah Pengurus/ Humas/Public Relations yang ada di Masjid Jami Pemurus Dalam.

2. Objek Penelitian

Adapun Objek Penelitian ini berfokus pada Strategi Komunikasi Public Relations di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin. Dalam upaya mendukung kegiatan keagamaan dan mempererat hubungan dengan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Masjid Jami Pemurus Dalam yang beralamat di Jl. Sepakat, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data memegang peranan penting sebagai dasar untuk mendukung argumentasi dan hasil penelitian. Data dapat diartikan sebagai kumpulan fakta atau angka yang digunakan sebagai bahan untuk menghasilkan

informasi. Sementara itu, informasi merupakan hasil pengolahan data yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder). Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data Primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan informan utama seperti pengurus masjid bagian humas dan remaja masjid. Data ini memberikan informasi langsung mengenai strategi komunikasi yang diterapkan, proses perencanaan, media yang digunakan, serta kendala yang dihadapi.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung seperti pamflet kegiatan, dokumentasi foto, arsip media sosial masjid, jadwal kegiatan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dalam analisis dan validasi informasi dari data primer.

3. Sumber Data

Sumber data terdiri dari :

- a. Informan utama : Ketua dan anggota seksi Humas Masjid Jami Pemurus Dalam.
- b. Informan pendukung : Anggota remaja masjid, pengurus bagian kegiatan keagamaan, serta jamaah aktif.
- c. Dokumentasi : Jadwal kegiatan, media promosi, pamflet, foto kegiatan, akun Instagram dan kanal Youtube Masjid Jami Pemurus Dalam

D. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh *public relations* di Masjid Jami Pemurus Dalam Kota Banjarmasin. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, pemahaman, serta interpretasi atas fenomena sosial yang diteliti dengan pengumpulan data dilakukan secara langsung dari sumber utamanya.

Metode penelitian adalah suatu cara yang mempermudah peserta didik dalam menemukan sesuatu melalui langkah-langkah tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat, mengumpulkan data, serta menganalisisnya secara sistematis.²⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi terjadinya fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti mengunjungi langsung dengan pengurus, remaja masjid, serta jamaah untuk mengumpulkan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, terdapat 3 metode pengumpulan data yang digunakan:

²⁵ Leni Anggraeni, *Metodologi Penelitian* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hal.4

1. Metode Observasi

Pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan melakukan penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²⁶ Penulis mengobservasi selama kegiatan Kajian Rutin dan sebelum kegiatan rutin dilakukan dan kegiatan kegiatan sosial keagamaan lainnya

2. Metode Wawancara

Wawancara atau yang juga dikenal sebagai interview, merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif di mana sekelompok orang diwawancarai secara bersama-sama dalam satu kesempatan. Wawancara adalah percakapan *Face to Face* (tatap muka), di mana salah satu pihak menggali informasi.²⁷ Penulis mewawancarai 2 orang yang pertama Ahmad Akbar Aji Hatma, Sekretaris Umum sekaligus Humas Masjid Jami Pemurus Dalam dan yang ke kedua yaitu Bayu Anugerah Saputra, Remaja Masjid Jami Pemurus Dalam Kota Banjarmasin.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pendekatan penelitian dengan mengumpulkan dan memaparkan data secara objektif, lalu menganalisisnya secara kualitatif berdasarkan teori. Kesimpulan ditarik secara induktif, yaitu berdasarkan temuan data tanpa hipotesis awal.²⁸ Dokumen yang diperoleh adalah Struktur Kepengurusan Masjid Jami Pemurus Dalam, Pamphlet-Pamphlet

²⁶ Ahmad Tanzeh, "Pengantar metode penelitian," *Teras Yogyakarta* 100 (2009).

²⁷ R. A. Fadhallah, *WAWANCARA* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021), 1, <https://books.google.co.id/books?id=rN4fEAAAQBAJ>.

²⁸ Rachel Tang, "Harnessing Insights with NVivo," dalam *Varieties of Qualitative Research Methods: Selected Contextual Perspectives* (Springer, 2023), 209–15.

Kegiatan seperti Kajian Rutin, Khitanan Massal, Pelatihan Jenazah, dan yang lainnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis induktif, merupakan metode dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa data pada tingkat yang lebih abstrak. Artinya, proses analisis data dapat berubah sesuai dengan informasi dan temuan yang diperoleh di lapangan, sehingga sulit menentukan langkah-langkah analisis sebelum penelitian dilakukan. Selain itu, meskipun fokus penelitian telah ditentukan sebelumnya, hasilnya bisa saja berubah berdasarkan informasi baru yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

Model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang menekankan bahwa analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga diperoleh hasil yang akurat. Proses ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menentukan fokus penelitian dan pendalaman data.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah menyeleksi, menyederhanakan, dan merangkum data mentah dari lapangan agar lebih mudah dianalisis.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah mengorganisasi informasi dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah disusun. Dengan pendekatan ini, penelitian kualitatif dapat menghasilkan data yang lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.²⁹

²⁹ Bambang Sudaryana dan H.R Ricky Agusiady, *Metodologi penelitian kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). Hal.168